

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

FASHION CENTER DI YOGYAKARTA

4.1. KONSEP TATA RUANG DALAM

4.1.1 Hubungan Ruang

Pengolahan ruang pengikat akan dimaksimalkan karena fungsinya sebagai area yang dituntut mampu memberi efek rekreatif kepada pengunjung dan sebagai area transisi yang harus mampu menunjukkan area-area komersial di sekitarnya.

4.1.2 Sirkulasi

Pengunjung diarahkan menuju area eksibisi dan rekreasi, dimana saat berada di area yang berfungsi sebagai pengikat tersebut pengunjung dapat menikmati semua kegiatan komersial yang ada yaitu kegiatan informasi (workshop), promosi (catwalk), dan pemasaran (butik).

4.1.3 Pencahayaan

Untuk pencahayaan bangunan digunakan dua bentuk pencahayaan yang disesuaikan dengan fungsi ruang yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan . Pencahayaan alami diterapkan dengan penggunaan void dan skylight pada atap untuk memasukkari cahaya matahari sebanyak-banyaknya. Sedang pada ruang –ruang butik atau ruang yang berhubungan dengan kain / tekstil, Cahaya matahari dimasukkan melaluibukaan-bukaan yang berbentuk seperti celah-celah kecil pada dinding.

Pencahayaan buatan digunakan hamper di seluruh bangunan karena berfungsi sebagai penerang pada malam hari, Di sisi lain pencahayaaan buatan digunakan sebagai penegas konsep untuk ruang-ruang tertentu yang membutuhkan penonjolan. Untuk menampilkan efek – efek khusus pada produk,

yang menjadikan produk sebagai point of interest dari ruang butik dan menonjolkan keberadaan catwalk adalah fungsi dari pencahayaan buatan dalam bangunan.



Pencahayaan buatan memberi efek eksklusif pada obyek dan suasana ruang



Teknik pencahayaan baik buatan maupun alami mampu menjadikan obyek sekaligus ruangan menjadi atraktif dan menampilkan konsep yang ingin diceritakan.

4.2. KONSEP BENTUK

Penampilan bentuk bangunan dirancang dengan menggunakan konsep pendekatan-pendekatan dari karakter fashion untuk mewujudkan bangunan yang menarik, modern, dan atraktif

4.2.1 Karakter Fashion

Sifat-sifat karakter fashion adalah sebagai berikut :

1. Bebas

Sifat fashion yang cenderung selalu berubah-ubah memberikan kejutan-kejutan baru bagi pemerhati fashion. Pada awalnya orang menciptakan pakaian sesuai dengan esensi dari pakaian itu sendiri.

Penciptaan jalur sirkulasi yang bebas, penuh surprise dan mengalir dengan penciptaan ruang-ruang penghubung dengan pemusatan orientasi pada ruang transisi.



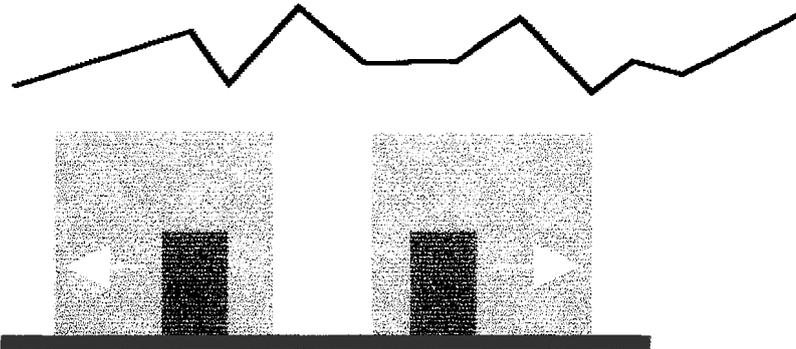
2. Dinamis

Dinamis adalah sifat (tabiat) yang bertenaga dan berkekuatan (sehingga selalu sanggup menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar) ¹⁴.

Perkembangan dan pertumbuhan fashion sangat cepat. Pasti ada sesuatu yang baru di tawarkan oleh fashion. Fashion selalu berkembang secara variatif.

Kedinamisan menunjukkan pergerakan atau suatu keadaan yang tidak terikat, sehingga terpancing untuk merekam, berfantasi dan berimajinasi. Kedinamisan dalam ruang dapat diwujudkan dengan menjadikan bentuk-bentuk yang mengekspresikan pergerakan dan bentuk yang asimetris.

- Dinamis digambarkan dengan garis tak teratur, berubah, tidak tetap.

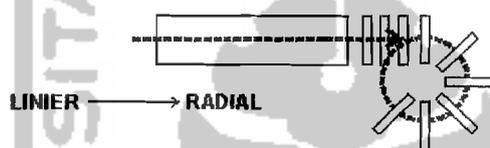


Dinamis = Gerak = Aktif = Giat

@ BENTUK DINAMIS (BUKAN BNETUK BAKU DAN TIDAK GEOMETRIS)



@ KOMPOSISI DINAMIS (BERUBAH)



3. Menonjolkan diri

Mode identik dengan fashion. Fashion sendiri merupakan keadaan di mana seseorang dapat berekspresi dan mengembangkan model pakaian dengan gaya sendiri, yang memberikan kesan menarik bagi orang yang melihatnya.

Penampilan bangunan yang menarik memberikan kesan menonjolkan diri terhadap lingkungan sekitar. Contoh penerapan pada bangunan dapat dijumpai pada bangunan Plaza Ex Jakarta.



4. Berputar

Fashion memang selalu berubah dari setiap jaman. Namun sebenarnya, mode tidak benar-benar berubah, hanya di modifikasi sedemikian rupa. Perkembangan ini didukung dengan adanya informasi yang terus memberikan nuansa/gambaran baru bagi para peminat mode.

Gaya/tren fashion yang in atau yang sudah lalu merupakan siklus yang selalu berputar.

5. Beradaptasi

Karena hidup sangat dinamis, maka mode dalam setiap tahun dapat menggambarkan keadaan fashion tertentu. Fashion selalu beradaptasi dengan tempat ataupun waktu.

Penciptaan ruang interaksi yang mudah dicapai sehingga memudahkan pengunjung bangunan untuk beradaptasi dengan keadaan dalam bangunan.

4.2.2 Konsep Material

Penggunaan material disesuaikan dengan fungsi bangunan. Material utama pada bangunan adalah beton untuk kolom dan plat lantai. Pada bentukan-bentukan bangunan yang lain pilihan bahan yang digunakan untuk menutup permukaan dinding adalah semen dengan teknik caprut dan gypsum yang dilapisi dengan warna cat yang lembut sehingga menghasilkan permukaan yang halus dan lembut. Pada bagian yang lain digunakan pula material-material ekspose dari batu alam yang bertekstur kasar dan keras seperti batu candi sehingga menonjolkan kesan yang kuat.

4.2.3 Konsep Warna



Fashion Center Di Yogyakarta

Permainan dan pengolahan warna akan sangat berpengaruh pada penampilan bangunan, untuk memberikan kesan menarik dan atraktif maka harus menggunakan pilihan warna yang tepat.

Merah : berani, enerjik, kuat, terbuka.

Kuning : mewah, ekspresif, menggembirakan

Biru : tenang, bijaksana, damai

Jingga : menantang, percaya diri

Ungu : idealis, agung

Hijau : natural, seimbang, sejuk

Merah muda : romantis, lembut, tenang

